

BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Media utama yang dipilih dalam perancangan dan konsep wisata budaya Fort Rotterdam adalah video profil informasi yang akan disebarakan melalui media yaitu *youtube*.

IV.1.1 Prangkat Produksi

Dalam pembuatan media utam, perangkat yang digunakan adalah kamera *dslr*, lensa *fix*, *gopro* dengan menggunakan tripod serta drone untuk mengambil angle bird shot yaitu gambar tampak atas dari Fort Rotterdam serta laptop dan komputer yang berfungsi untuk proses *editing* hingga *rendering*.

Software yang akan digunakan dalam pembuatan audio visual ini yaitu Adobe Primere Pro CC untuk melakukan proses *editing*, *coloring* serta *rendering*. Berikut perangkat yang digunakan:

A. Canon 70D



Gambar IV.1 Canon 70D

Sumber:

https://www.dpreview.com/files/p/E~products/canon_eos70d/shots/9948ec97cb3441acb762a30dd681ea74.png

Diakses: (2019)

Spesifikasi ukuran kamera canon 70D sebagai berikut: *Built In Wifi Connected, Auto Focus+2 Fotodiode, Sensor CMOS 20 Megapixel, Rasio*

aspek 3:2, Ukuran sensor gambar 22.5 x 15.0mm, ISO Range 100-12800, format foto JPEG, RAW, Shutter Speed 1/8000 per-30s.

B. Lensa *Fix*



Gambar IV.2 Lensa *Fix*

Sumber: <https://www.plazakamera.com/wp-content/uploads/2015/11/Canon-EF-50mm-f1.8-STM-Lensa-d.jpg>
Diakses: (2019)

Lensa *fix* merupakan alat pendukung kamera untuk menangkap gambar secara detail, lensa ini juga memudahkan dalam pengambilang gambar secara fokus.

C. Gopro Hero 3



Gambar IV.3 Gopro Hero 3

Sumber: <https://assets.pcmag.com/media/images/375018-gopro-hero3-white-edition.jpg?width=503&height=371>

Diakses: (2019)

Kamera Gopro Hero 3 ini digunakan pada saat pengambilan kawasan Fort Rotterdam, agar bentuk keseluruhan gedung dapat terlihat secara maksimal.

D. Drone



Gambar IV.4 Drone DJI Mavic Pro 2

Sumber: https://store.storeimages.cdn-apple.com/4982/as-images.apple.com/is/image/AppleInc/aos/published/images/H/M9/HM9Q2/HM9Q2?wid=572&hei=572&fmt=jpeg&qlt=95&op_usm=0.5,0.5&.v=1534191258296

Diakses: (2019)

Spesifikasi dari Drone DJI Mavic Pro 2 berkemampuan dalam *digital zoom 2x* ketika merekam video dengan kualitas 1080p pada jarak 49mm ke 96mm, dan untuk perekam 4K, frame rate-nya di 30fps. Drone ini berfungsi dalam pengambilan gambar keseluruhan bentuk penyus dari benteng Fort Rotterdam yang berlokasi di pusat kota Makassar.

E. Tripod



Gambar IV.5 Tripod Libec TH-650 DV

Sumber:

https://www.telemart.pk/media/catalog/product/cache/7/image/9df78eab33525d08d6e5fb8d27136e95/1/3/1392180693859_imgbig.jpg

Diakses: (2019)

Tripod digunakan untuk penyanggal kamera agar tidak mengalami goyangan pada saat proses pengambilan gambar.

IV.2 Teknis Produksi

IV.2.1 Pra Produksi

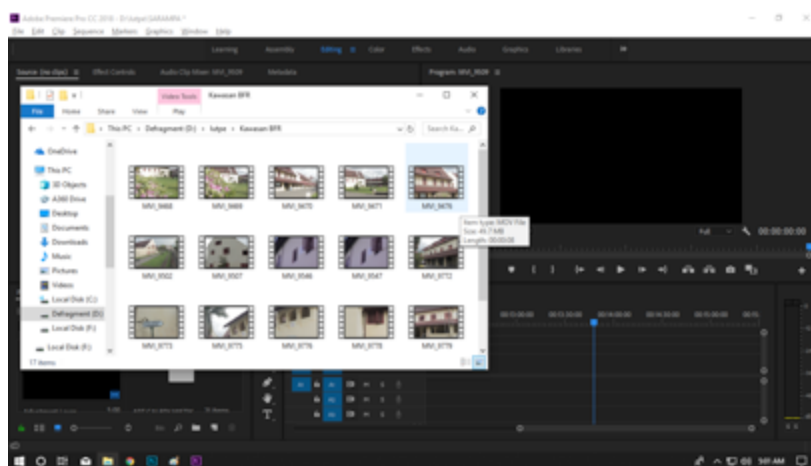
Dalam pembuatan perancangan proses pembuatan informasi ini menggunakan tahap-tahap antara lain sebagai berikut:

- Sinopsis, tahap ini digunakan untuk merangkum cerita dari suatu film.
- *Storyline*, tahap ini digunakan untuk menentukan sebuah konsep cerita secara detail yang akan digunakan untuk media utama nanti.
- *Storyboard*, tahap ini digunakan untuk mempermudah dalam pengambilan sudut gambar saat di lokasi yang telah ditentukan.

Warna, pada tahap ini warna yang akan digunakan sangat penting dalam menyesuaikan konsep perancangan agar serasi dengan media utama serta media pendukung.

IV.2.2 Produksi

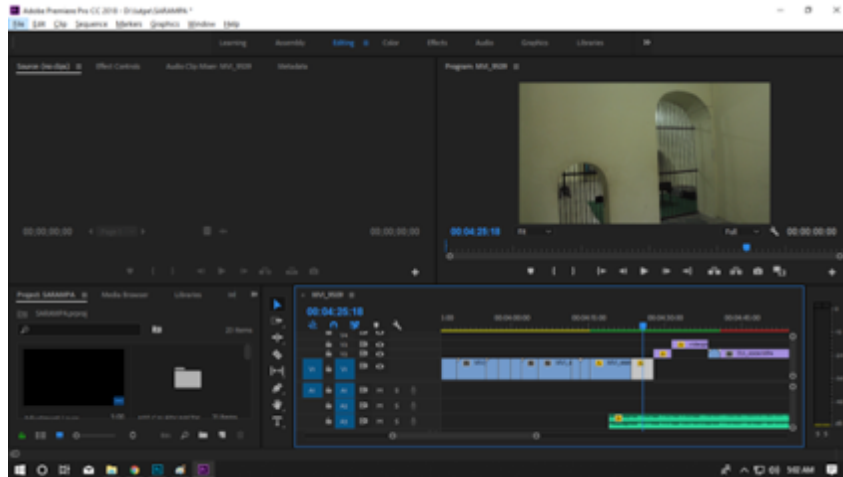
Produksi pertama adalah tahap editing untuk menyatukan atau menyusun video, *coloring*, *instrument* dan *teks* dalam *audio visual*.



Gambar IV. 6 *Import File Mentahan Video*

Sumber: Data Pribadi

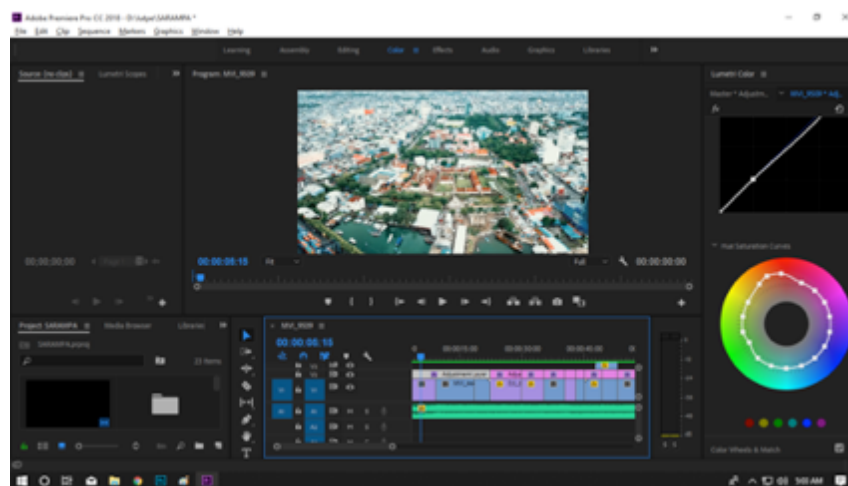
Pada saat aplikasi *Adobe Premiere Pro* telah terbuka maka langkah selanjutnya yaitu *import file* untuk memasukkan file *scene* potongan video yang telah diseleksi dan dimasukkan ke dalam *board* untuk mengelola video.



Gambar IV.7 Mengelola Video

Sumber: Data Pribadi

Tahap selanjutnya adalah penyusunan potongan video sesuai dengan *storyboard* dan *storyline* yang telah dibuat agar video yang akan dikelola mempunyai konsep maupun cerita dengan alur yang terarah.



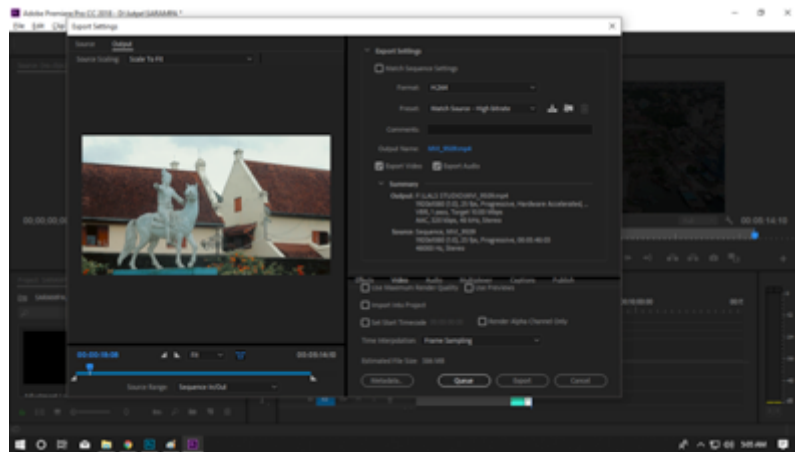
Gambar IV.8 *Coloring* Video

Sumber: Data Pribadi

Pada tahap selanjutnya adalah *coloring* di tiap potongan video yang sudah dikelola atau disambung dengan warna tone merah maroon agar tampilan video lebih hidup atau berkesan.

IV.2.3 Pasca Produksi

Tahap selanjutnya adalah proses rendering untuk menyatukan tahap-tahap yang sudah diterapkan diatas, kemudian meng*export audio visual* untuk tahap *finishing*.



Gambar IV. 9 Tahap Rendering

Sumber: Data Pribadi

Proses rendering yang dilakukan dengan software Adober Premire Pro CC dengan format rendering seperti berikut:

<i>Frame size</i>	:	<i>1.920 x 1.080 px</i>
<i>Frame rate</i>	:	<i>29,97 fps</i>
<i>Aspec ratio</i>	:	<i>16: 9</i>
<i>Channel</i>	:	<i>RGB</i>
<i>Format video</i>	:	<i>(.mp4)</i>
<i>Video code</i>	:	<i>Audio Visual</i>
<i>Duration</i>	:	<i>00:05:15</i>
<i>Audio sample rate</i>	:	<i>48 kHz</i>
<i>Audio channels</i>	:	<i>Stereo</i>
<i>Format Audio</i>	:	<i>mp3</i>

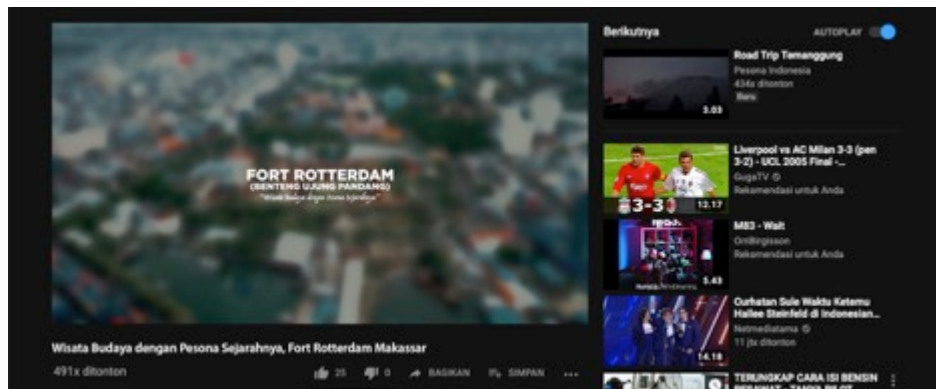
Setelah proses pasca produksi selesai, maka video profil informasi objek wisata budaya Fort Rotterdam siap untuk dipublikasikan di media sosial seperti youtube, instagram, dan website Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan.

IV.3 Tampilan Media

IV.3.1 Media Utama

1. Youtube

Media yang akan digunakan adalah youtube yang akan ditampilkan seutuhnya dari video informasi mengenai potensi-potensi yang ada di Fort Rotterdam agar para khalayak sasaran dapat menambah pengetahuan serta tertarik dan berminat untuk berkunjung.



Gambar IV. 10 Tampilan Media Youtube
Sumber: Data Pribadi

2. *Website* dan Ruang Tunggu BPCB dengan menggunakan website ini diharapkan para khalayak sasaran dapat lebih mudah mendapatkan informasi mengenai Fort Rotterdam apabila berkunjung *website* Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan. Dan menampilkan video di ruang tunggu BPCB agar para wisatawan tidak merasa bosan pada saat menunggu di kantor Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan.



Gambar IV.11 Tampilan *Website* BPCB
 Sumber: Website Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan
 Diakses: (2019)



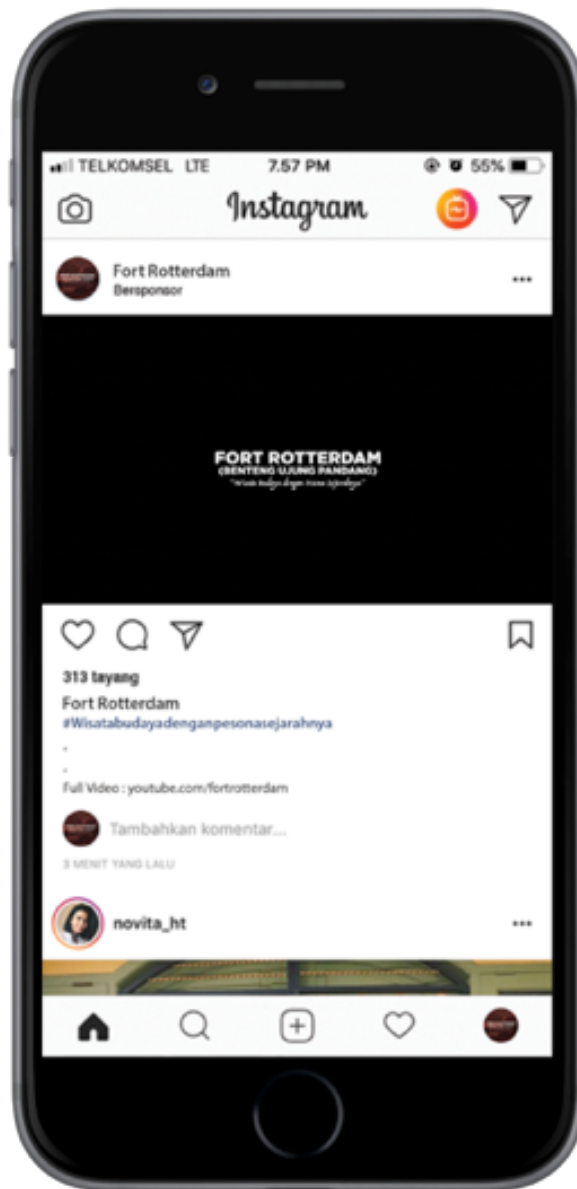
Gambar IV.12 Tampilan R. Tunggu BPCB
 Sumber: Data Pribadi

IV.3.2 Media Pendukung

- **Iklan *Instagram***

Iklan *instagram* akan menampilkan video singkat dari wisata budaya Fort Rotterdam dengan menampilkan *cut to cut* dari media utama agar dapat membuat para khalayak sasaran penarasan untuk melihat video selengkapnya yang telah di sediakan pada media *youtube*, dengan format sebagai berikut:

Frame size: 1.920 x 1.080 px, Frame rate: 29,97 fps, Aspec ratio: 16: 9, Channel: RGB, Format video: (.mp4), Video code: Audio Visual, Duration: 00:39:00, Audio sample rate: 48 kHz, Audio channels: Stereo, Format Audio:mp3.

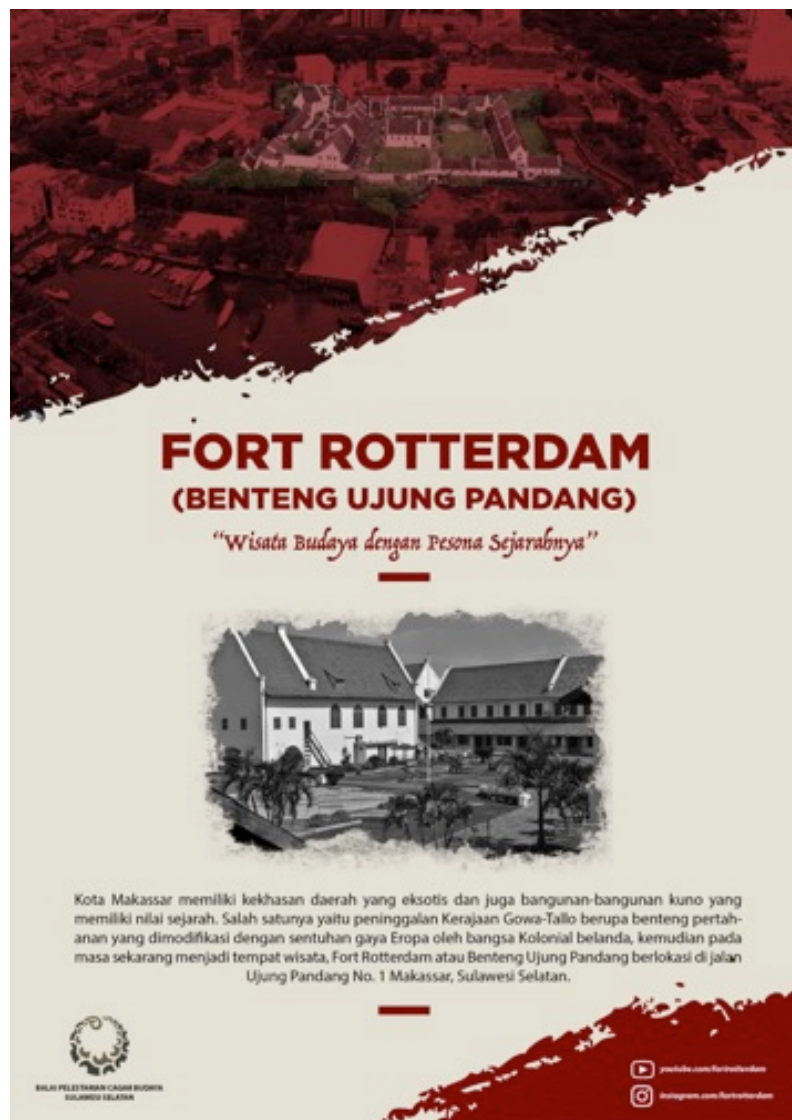


Gambar IV.13 Iklan Instagram
Sumber: Data Pribadi

- **Poster**

Poster digunakan untuk memberikan informasi mengenai keberadaan benteng dengan menampilkan foto bentuk penyu serta bangunan dari Fort Rotterdam, agar membuat para khalayak sasaran dapat menumbuhkan rasa ingin mengetahui tentang potensi-potensi yang ada di Fort Rotterdam. Media poster ini dilakukan secara *offline* dan ditempatkan di Sekolah, Dinas Pariwisata, Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan. Berikut spesifikasi poster yang akan disebarakan:

- Media : Poster
- Material : Art Paper 120gram
- Ukuran : 21,0cm x 29,7cm (A4)
- Warna : CMYK
- Teknik Produksi : *Offset*



Gambar IV.14 Poster
 Sumber: Data Pribadi

- **Poster Digital**

Poster ini akan ditempatkan di Bandara Udara yang menampilkan bangunan benteng serta informasi secara umum mengenai Fort Rotterdam agar dapat menarik perhatian wisatawan yang sedang berkunjung ke kota Makassar untuk melihat langsung bangunan megah dari benteng Ujung Pandang dengan sejarah yang panjang mengenai perkembangan budaya hingga perkembangan kota Makassar.



Gambar IV. 15 Poster *Digital*
Sumber: Data Pribadi

- Bahan : *Flexi Backlite*
- Ukuran : Lebar 1m x Panjang 2m
- Teknik : *Digital Printing*

Agar menghemat biaya produksi, maka akan di produksi secara terbatas

- **X-Banner**

X-banner adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi berupa teks dan gambar mengenai Fort Rotterdam yang di buat semenarik mungkin agar para khalayak dapat menerima pesan tersebut, dan media *x-banner* ini diletakkan di sekitar kantor Dinas Pariwisata, Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan, dan bandara Udara.



Gambar IV. 16 X-Banner
 Sumber: Data Pribadi

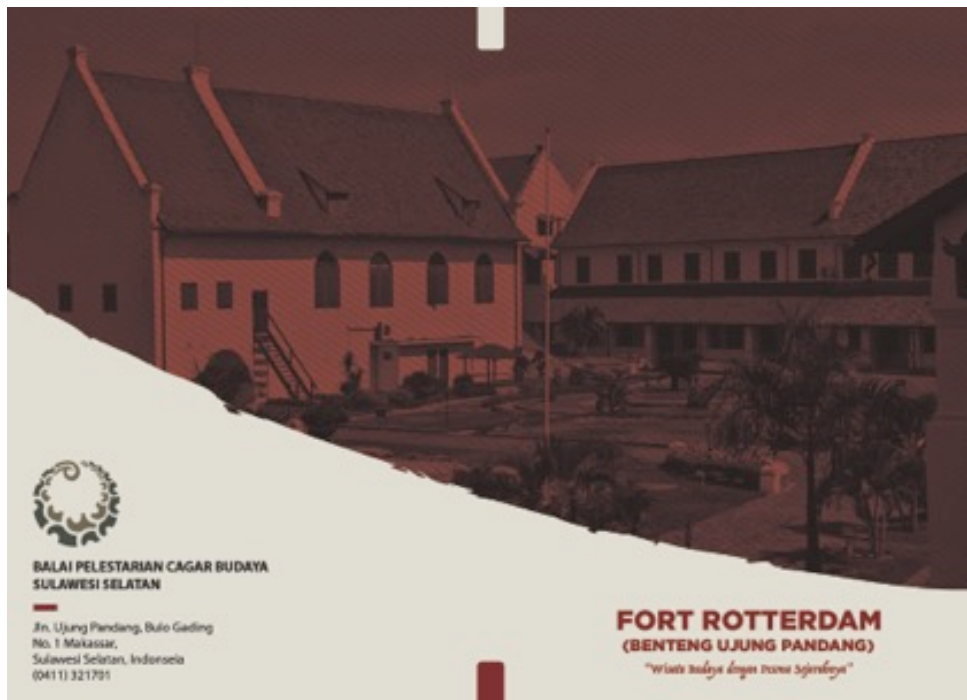
- Material : *Laster*
- Ukuran : 60cm x 160cm
- Warna : CMYK
- Teknis Produksi : *Digital Printing*

- **Brosur**

Media ini digunakan untuk mempermudah para wisatawan yang sedang berkunjung di Fort Rotterdam untuk mengetahui apa saja tempat wisata yang ada di Fort Rotterdam yang dapat dikunjungi dengan dikemas secara unik dan menarik.

- *Cover*

Pada bagian *cover* yang ditampilkan adalah bangunan gedung dari Fort Rotterdam dengan menggunakan *supergraphic* yang sudah disederhanakan serta teks informasi dengan *background* warna merah yang diambil dari warna kebesaran kerajaan Gowa-Tallo agar dapat mewakili ciri khas daerah.

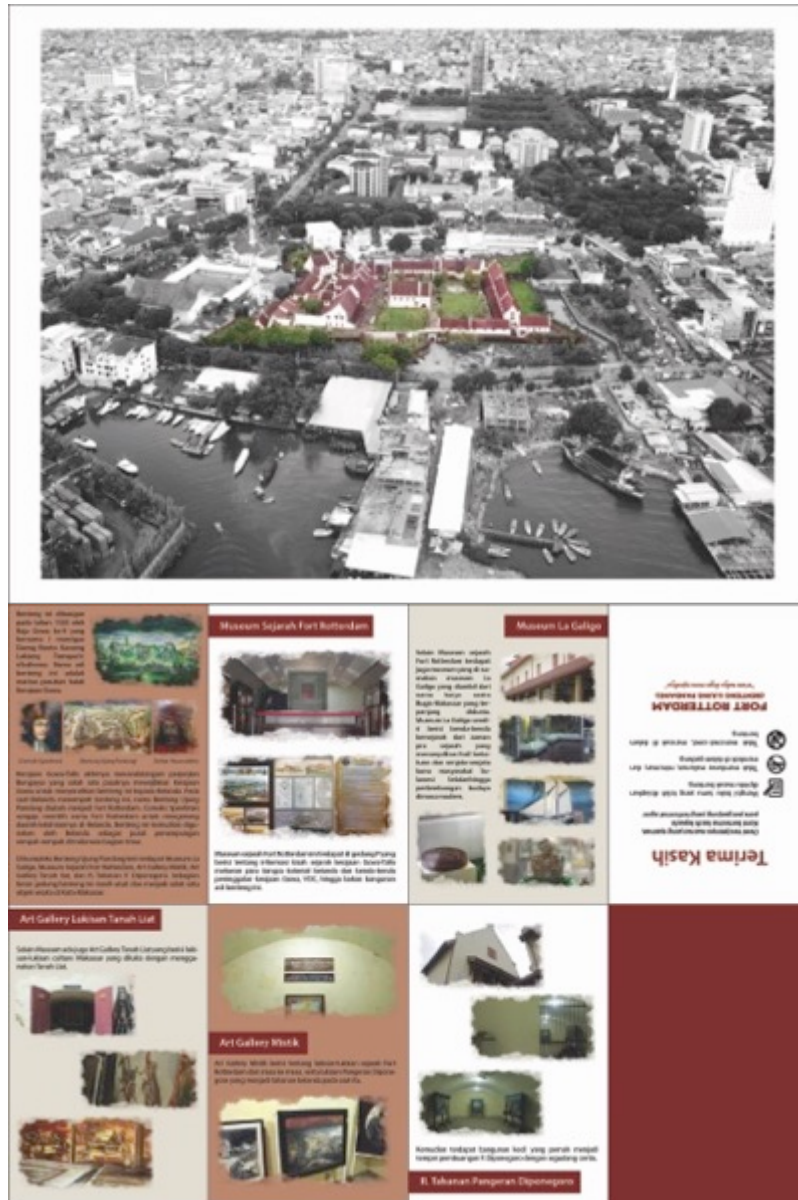


Gambar IV. 17 Cover Brosur
Sumber: Data Pribadi

- Material : Art Paper 260gram
- Ukuran : 14,8cm x 21,0cm
- Warna : CMYK
- Teknik Produksi : *Offset*

- Isi Brosur

Pada bagian isi menampilkan bentuk penyru dari Fort Rotterdam serta informasi-informasi mengenai apa saja tempat wisata yang ada di Fort Rotterdam.



Gambar IV. 18 Isi Brosur
Sumber: Data Pribadi

- Material : Hvs 70gram
- Ukuran : 32cm x 24cm
- Warna : CMYK
- Teknik Produksi : *Offset*

- **Media Interaktif**

Media interaktif ini akan menampilkan video tentang apa saja tempat wisata yang ada di Fort Rotterdam dengan cut to cut dari video media utama dengan memakai *system hyperlink* dari aplikasi *Powerpoint*.



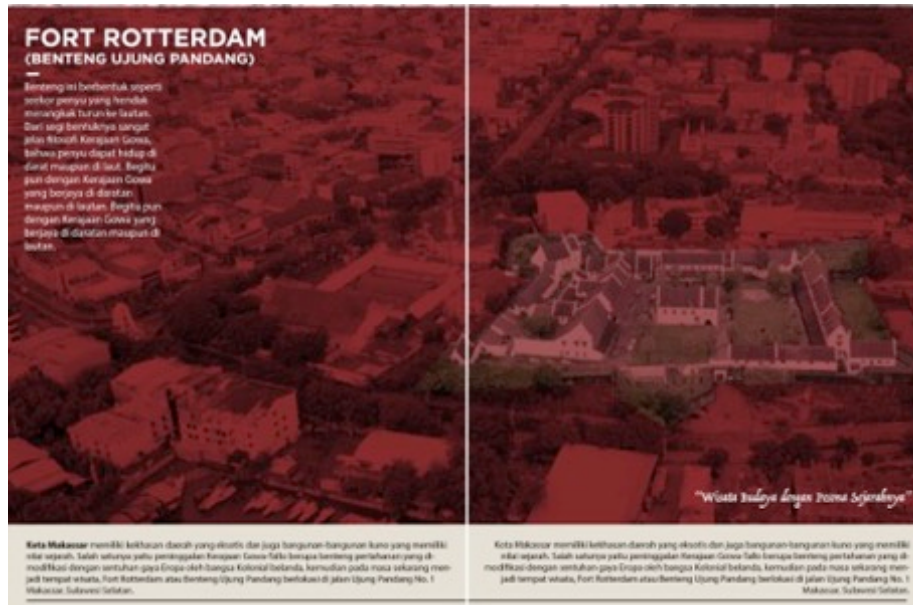
Gambar IV. 19 Tampilan *Home*

Sumber: Data Pribadi

Tampilan *home* dari media interaktif ini terbagi menjadi 5 pilihan yaitu, Museum La Galigo, Museum Fort Rotterdam, Art Gallery Mistik, Art Gallery Tanah Liat, R. Tahanan P. Diponegoro. masing-masih 5 pilihan tersebut berisi dengan video profil dari media utama. Media ini akan di tempatkan di kantor Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan, untuk mempermudah wisatawan untuk mengetahui tentang potensi Fort Rotterdam.

- **Iklan Majalah**

Iklan majalah adalah media yang akan digunakan sebagai media pendukung informasi wisata budaya Fort Rotterdam, iklan majalah ini memakai 2 halaman pada majalah yang akan di iklan kan, dan diletakkan pada penerbangan maskapai tiap pesawat, untuk dapat menginformasikan Fort Rotterdam bagi wisatawan yang hobi melakukan traveller.



Gambar IV. 20 Iklan Majalah
Sumber: Data Pribadi

IV.3.3 Media Pengingat/*Merchandise*

Merchandise berfungsi sebagai pengingat untuk para wisatawan yang berkunjung ke Fort Rotterdam. *Merchandise* ini akan dijual di Fort Rotterdam, dan bandara Sultan Hasanuddin Makassar yang biasanya dilewati para wisatawan sebelum dan sesudah berkunjung ke Fort Rotterdam. Berikut *merchandise* yang akan digunakan:

1) *T-Shirt*

T-Shirt yang di jual ini bertujuan untuk pengingat dari Fort Rotterdam dengan desain yang ditampilkan adalah teks Fort Rotterdam pada bagian depan serta foto bangunan dari Benteng dan informasi singkat mengenai Fort Rotterdam pada bagian belakang.



Gambar IV. 21 T-Shirt
Sumber: Data Pribadi

- Ukuran Desain : 29,7cm x 42cm (A3)
- Bahan Material : Cotton Combed
- Type of file : PNG
- Mode Warna : CMYK
- Teknis Produksi : Direct To Garment (DTG)
- Cetak : *Offset*

2) Topi

Merchandise topi dipilih karena akan menyesuaikan suasana di kota Makassar yang panas, maka dari itu para wisatawan membutuhkan topi pada saat berkunjung ke kota Makassar.



Gambar IV. 22 Topi
Sumber: Data Pribadi

- Bahan : Kanvas
- Ukuran : Diameter 17cm, Panjang 25cm
- Teknik : Sablon
- Cetak : *Offset*

3) *Totebag*

Merchandise yang ini sangat penting untuk para wisatawan dalam menyimpan suatu barang.



Gambar IV. 23 *Totebag*
Sumber: Data Pribadi

Spesifikasinya sebagai berikut:

- Ukuran : 21cm x 29cm
- Teknik : Sablon *polyfles cutting*
- Bahan : Belacu
- Cetak : *Offset*

4) Buku Catatan

Buku Catatan ini berfungsi sebagai media pengingat dan dapat digunakan untuk menulis, ini juga cukup penting untuk para *traveler* apabila sering bepergian.



Gambar IV.24 Buku Catatan
Sumber: Data Pribadi

Spesifikasinya sebagai berikut:

- Ukuran : 14,8cm x 21cm (A5)
- Bahan Material : Art Paper 150gram (Cover) HVS (isi)
- Type of file : PNG
- Warna : CMYK
- Cetak : *Offset*